

**STRATEGI GURU DALAM MENGUATKAN HAFALAN JUZ ‘AMMA
SISWA DI MIS AL-HUNafa PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh:

FAZRUN KAMAL

NIM 22.43.025821

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2026 M/1448 H

**STRATEGI GURU DALAM MENGUATKAN HAFALAN JUZ ‘AMMA
SISWA DI MIS AL-HUNAF A PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

FAZRUN KAMAL

22.43.025821

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2026 M/1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fazrun Kamal

NIM : 22.43.025821

Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Pembuang, 21 Desember 2003

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangka Raya, 10 Juni 2026

Fazrun Kamal

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Guru dalam Memperkuat Hafalan Juz
'Amma Siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya
Ditulis oleh : Fazrun Kamal
NIM : 22.43.025821
Fakultas : Agama Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2025/2026
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Pembuang, 21 Desember 2003
Alamat : Jl. Anggrek, Mahir Mahar, Kota Palangka Raya

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan sidang skripsi Fakultas Agama Islam.

Palangka Raya, 10 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Supriadi, M.Pd.I

Mellawen, M.Pd

NIDN: 1118088802

NUPTK: 8736777678230142

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Hunainah, Lc. MA

Lastaria, M.Pd

NIK. 15.0402.039

NIK. 14.0203.029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Strategi Guru dalam Memperkuat Hafalan Juz 'Amma Siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya" ditulis oleh Fazrun Kamal telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juni 2026

Dinyatakan LULUS dengan Predikat : A-

Dekan Fakultas Agama Islam
UM Palangkaraya

Dr. Hj. Hunainah, Lc. MA
NIK: 15.0402.039

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Lastaria, M.Pd (Ketua Sidang)	1.
2. Ahmad Syarif, M.Pd (Penguji Utama)	2.
3. Dr. Supriadi, M.Pd (Anggota Penguji)	3.
4. Mellawen, M.Pd (Sekretaris Penguji)	4.

ABSTRAK

Fazrun Kamal, 2026. *Strategi Guru dalam Memperkuat Hafalan Juz ‘Amma Siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya*. Skripsi, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam. Pembimbing: (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I. (II) Mellawen, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Hafalan Juz ‘Amma, Pendidikan Dasar

Pendidikan agama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menempatkan hafalan Juz ‘Amma sebagai kompetensi dasar yang penting, namun dalam praktiknya, siswa sering kali menghadapi kendala dalam menjaga konsistensi hafalan akibat rendahnya motivasi dan metode pengajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru dalam memperkuat hafalan Juz ‘Amma siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam program tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Subjek utama penelitian adalah Guru Bidang Keagamaan, dengan informan pendukung meliputi Waka Kurikulum dan siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam memperkuat hafalan Juz ‘Amma dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) perencanaan hafalan dengan menetapkan target hafalan dan jadwal muroja’ah secara sistematis; (2) pelaksanaan hafalan melalui kegiatan muroja’ah klasikal, pembimbingan bacaan, dan pemberian motivasi kepada siswa; (3) pengelolaan kegiatan hafalan melalui pengawasan dan penegakan disiplin selama proses muroja’ah dan menghafal; serta (4) evaluasi hafalan melalui kegiatan setoran hafalan dan pencatatan perkembangan siswa dalam buku monitoring. Adapun faktor pendukung strategi tersebut meliputi konsistensi pelaksanaan program hafalan, dan ketersediaan waktu khusus untuk muroja’ah. Adapun faktor penghambatnya meliputi rendahnya konsentrasi siswa, perbedaan kemampuan menghafal, dan kurang optimalnya pengulangan hafalan di luar jam sekolah.

ABSTRACT

Fazrun Kamal, 2026. *Teachers' Strategies in Strengthening Students' Juz 'Amma Memorization at MIS Al-Hunafa Palangka Raya*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program, Faculty of Islamic Religion. Supervisor: (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I. (II) Mellawen, M.Pd.

Keywords: Teacher Strategy, Juz 'Amma Memorization, Basic Education

Religious education at the Madrasah Ibtidaiyah level places Juz 'Amma memorization as an important basic competency, but in practice, students often face obstacles in maintaining memorization consistency due to low motivation and less varied teaching methods. This study aims to describe the strategies applied by teachers in strengthening the memorization of Juz 'Amma students at MIS Al-Hunafa Palangka Raya. The research focus includes planning, implementation, classroom management, evaluation, as well as supporting and inhibiting factors in the program.

The research method used is a qualitative approach with a type of field research. Data were collected through in-depth interview techniques, observation, and documentation. The main subject of the study was Religious Teachers, with supporting informants including the Curriculum Supervisor and students at MIS Al-Hunafa Palangka Raya.

The results of the study show that teachers' strategies in strengthening Juz 'Amma memorization are carried out through several stages, namely: (1) memorization planning by setting memorization targets and muroja'ah schedules systematically; (2) the implementation of memorization through classical muroja'ah activities, reading guidance, and motivation to students; (3) management of memorization activities through supervision and enforcement of discipline during the memorization process; and (4) memorization evaluation through memorization deposit activities and recording student progress in the monitoring book. The supporting factors for the strategy include the consistency of the implementation of the memorization program, and the availability of special time for muroja'ah. The inhibiting factors include low student concentration, differences in memorization ability, and suboptimal repetition of memorization outside school hours.

MOTTO

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ . رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ " خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ". قَالَ وَأَفَرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ، قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا. - صحيح (البخاري)

Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami. Beliau berkata: 'Alqamah bin Martsad mengabarkan kepadaku: Aku mendengar Sa'd bin 'Ubaidah dari Abu 'Abdurrahman As-Sulami, dari 'Utsman radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Beliau bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya."

Sa'd bin 'Ubaidah berkata: Abu 'Abdurrahman mengajarkan Al-Qur'an pada masa pemerintahan 'Utsman sampai kepemimpinan Al-Hajjaj. Abu 'Abdurrahman berkata: Hadis itulah yang membuatku duduk di tempat dudukku ini.¹ (HR. Bukhari, no. 5027)

¹ HR. Bukhari, no. 5027

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang mana telah memberikan kepada kita nikmat yang banyak. Tidak lupa salawat serta salam, semoga tetap tercurah dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana dengan syafaatnya kita dapat masuk surga nya Allah SWT. Sungguh perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia ini, saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidup saya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta; Siti Marwiyah, yang selalu mengusahakan segala hal untuk peneliti, keberhasilan dalam penelitian skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyaknya doa yang beliau panjatkan setiap saat untuk peneliti. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis bisa mencapai di titik ini.
2. Nenek tercinta; Siti Jahrah, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti sebagai salah satu cucu yang disayangi beliau. Tentunya dengan kehadiran beliau menjadi semangat tambahan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti; Muhammad Ardiyani dan Gina Nisfianti, kalian adalah sosok yang mengajari banyak hal kepada peneliti terutama dalam hal menjaga dan saling menyayangi. Kehadiran kalian menjadi motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan yang dilalui oleh peneliti, termasuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar dan teman-teman yang senantiasa menyertakan harapan-harapan baiknya untuk peneliti sehingga menjadi doa yang sampai ke langit dan berakhir dengan terselesaikannya skripsi ini.
5. Diri sendiri, terima kasih sudah bertahan hingga di titik ini, walaupun begitu banyak halangan dan beban berat yang dihadapi dan terkadang membuat langkah ingin menyerah, akan tetapi diri ini berusaha tetap kuat berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga langkah ini menjadi bukti bahwa diri ini akan terus mampu menghadapi perjuangan-perjuangan berikutnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fītri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā Yas'ā
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī Karīm
4	Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū Furūd

	فروض		
--	------	--	--

6. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang erurutan dalam satu kat dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiy ās</i>

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa kebersamai peneliti dalam prosesnya, sehingga dalam setiap langkahnya terasa lebih mudah. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Maha Baik Allah. Salawat terangkai salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam sang role model sejati yang telah menyempurnakan agama Islam dengan tetes keringat dan darahnya, sehingga menjadi rahmat bagi alam semesta.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menuturkan penghargaan dan terima kasih atas segala sokongan, dorongan, dan doa yang dilangitkan dari berbagai pihak, terkhusus kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memungkinkan peneliti untuk mengenyam pendidikan dan menjadi bagian dari keluarga besar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ini.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Lastaria, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Dr. Supriadi, M.Pd.I, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan berharga serta mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Mellawen M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan komitmen berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah berperan penting dalam pembelajaran dan berbagai urusan administratif serta teknis, sehingga proses akademik peneliti dapat berjalan dengan lancar.

7. Aris Pratama Gunawan, S.H., M.Pd. selaku Pembina Asrama Pendidikan Kader Ulama Muhammadiyah (PKUM) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah bersedia dengan ikhlas dan tanpa pamrih mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membina dan memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti selama menempuh pendidikan.
8. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Seruyan, atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada peneliti selama menjalani studi. Dukungan tersebut sangat berarti dan menjadi salah satu motivasi besar bagi peneliti dalam menyelesaikan proses pendidikan serta penyusunan skripsi ini.
9. Sekolah MIS Al-Hunafa Palangka Raya yang telah membantu berkontribusi dalam penelitian ini mulai dari pra-penelitian hingga penelitian ini selesai.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya PKUM angkatan 2022 dan teman PGMI angkatan 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan sokongan yang senantiasa kebersamai terutama di saat-saat sulit dalam menyusun skripsi ini.

Semoga semua senantiasa dalam keridaan-Nya dan selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkah menuju kebaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, semoga dapat memberi manfaat, meski kecil, untuk mereka yang membaca dan membutuhkannya.

Palangka Raya, 10 Juni 2026

Peneliti

Fazrun Kamal

NIM. 22.43.025821

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Strategi Guru.....	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Komponen Strategi Pembelajaran.....	16
3. Indikator Strategi Pembelajaran.....	18
4. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
5. Pengertian Guru	22
6. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran	24

B. Hafalan Juz ‘Amma	26
1. Pengertian Hafalan.....	26
2. Manfaat Hafalan.....	27
3. Pengertian Juz ‘Amma	28
4. Metode Menghafal Juz Al-Qur’an	29
5. Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an.....	32
6. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-Qur’an	33
7. Faktor-faktor Penghambat Menghafal Al-Qur’an	34
C. Kerangka Pikir Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek, Objek dan Informan.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	41
F. Pengabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
C. Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN.....	78
RIWAYAT HIDUP.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	12-13
---	-------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	36
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai wahyu suci dari Allah Swt yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw di dalamnya terdapat kebenaran yang tidak bisa disanggah serta mengandung banyak ilmu pengetahuan dan petunjuk bagi kehidupan manusia. Sebagai sumber ajaran utama dalam agama Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Di dalamnya tidak hanya mengatur bagaimana seharusnya manusia berinteraksi dengan sesama maupun dengan alam semesta.²

Setiap muslim dianjurkan untuk selalu aktif berinteraksi dan dekat dengan Al-Qur'an, menjadikannya sumber inspirasi atau pedoman dalam berinteraksi maupun bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an memberikan keistimewaan yang begitu luar biasa bagi orang-orang yang membacanya apalagi menghafalnya. Al-Qur'an diturunkan agar manusia menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa serta dapat hidup dalam keselamatan dunia dan akhirat.³

Membaca Al-Qur'an termasuk salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt. yang memiliki nilai spiritual dan edukatif bagi seluruh umat Islam. Hal

² Ahmad Fachri Agustian, Muhammad Ali Hanafi, Ali Akbar, & Edi Hermanto. (2025). Al-Qur'an dan Urgensinya di dalam Kehidupan Manusia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), h. 420.

³ *Ibid*, h. 420.

ini tentunya berlaku juga di dalam dunia pendidikan, pembiasaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan bukan hanya semata-mata sebagai kegiatan rutinitas di lingkungan sekolah saja, akan tetapi juga bertujuan sebagai sarana peningkatan kedisiplinan, pembentukan karakter serta penguatan rasa cinta siswa terhadap Kitab Al-Qur'an⁴

Pendidikan Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia anak-anak karena pada masa ini menjadi masa keemasan pembentukan akhlak, karakter dan pembiasaan ibadah pada anak. Urgensi pembiasaan Al-Qur'an sejak usia anak-anak dilakukan agar nilai-nilai Islam dapat tertanam kuat dalam diri anak-anak. Dengan demikian, pendidikan Al-Qur'an di SD/MI bertujuan bukan hanya untuk melatih keterampilan membaca siswa, tetapi juga menjadi salah satu upaya membentuk fondasi moral dan spiritual dalam kehidupan.⁵

Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan penting dalam menanamkan dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa. Pembelajaran Al-Qur'an di MI menjadi fondasi spiritual yang membimbing siswa untuk mencintai Al-Qur'an, memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai lembaga formal tentunya MI tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca

⁴ Maarif, M. N. M., dkk. (2025). *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebagai Model Pendidikan Islam Preventif Terhadap Krisis Moral Di Smk Bhakti Kencana Pamanukan*, *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 43.

⁵ Syamsu Nahar, Zuheddi, dan Rukiah, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Alquran*, *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1 (Juni 2021), h. 74–85

Al-Qur'an tetapi juga membentuk literasi agama, membiasakan ibadah serta penanaman akhlak islami sejak usia dini.⁶

Salah satu bentuk pembelajaran Al-Qur'an yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah dengan menghafal juz 'amma. Aktivitas menghafal ini bukan hanya bertujuan untuk melatih daya ingat siswa akan tetapi juga memperkuat keterikatan emosional mereka dengan Al-Qur'an. Hafalan surah-surah pendek pada juz 'amma akan memudahkan siswa dalam menggunakannya ketika melaksanakan salat, sehingga pembelajaran langsung terhubung dengan praktik ibadah sehari-hari.⁷

Guru memiliki peran penting sebagai pembimbing dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Guru bukan hanya sekedar menjadi pengajar yang menyampaikan materi akan tetapi juga sebagai teladan yang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada siswa baik itu secara perilaku, sikap maupun pembelajaran yang digunakan. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, interaktif dan menyenangkan sehingga hal ini bisa membuat siswa untuk lebih termotivasi dalam membaca, menghafal dan menghayati Al-Qur'an.⁸

Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tentunya sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Strategi yang tepat akan

⁶ Muhammad Rifai Harahap, *Peran Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 3 (2023), h. 151–153

⁷ *Ibid*, h. 155-156

⁸ Ghina Amalia dan Lu'luil Maknun, *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1 (2021), h. 21–36.

membuat proses menghafal terasa lebih mudah, menyenangkan dan bermakna. Dengan strategi yang tepat, tentunya guru bukan hanya akan membantu siswa dalam mengingat ayat tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya.⁹

Apabila dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak digunakan strategi yang tepat, siswa akan sering kali mengalami kesulitan dalam menghafal, mudah lupa bahkan kehilangan motivasi dalam menghafal. Dengan demikian, guru memiliki peran bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa agar proses menghafal lebih menyenangkan dan berkesan bagi siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti¹¹ di sekolah MIS Al-Hunafa Palangka Raya, kegiatan murajaah atau membaca bersama sudah menjadi bagian penting dalam pembiasaan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan murajaah ini biasanya dilakukan sebelum pembelajaran di mulai, yaitu pada pukul 06.30 – 07.00 WIB pada setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Pada hari Selasa, siswa akan fokus murojaah bersama dari surat Adh-Dhuha sampai surat Al-Qāri'ah, pada hari Rabu siswa akan murojaah dari surat At-Takātsur sampai surat An-Nās, sedangkan pada hari Kamis siswa akan

⁹ Dainori dan Kunti Imaniyah, *Analisis Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an: Tantangan dan Solusi di Lembaga Pendidikan*, Jurnal STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep, Vol. 5, No. 2 (2024), h. 45–60

¹⁰ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu dan Sri Haryuni, *Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Al-Fikri Kampung Pajak*, Instructional Development Journal, Vol. 7, No. 3 (2024), h. 120–135

¹¹ Observasi, MIS Al-Hunafa Palangka Raya, Selasa 9/9/2025 pukul 06.37 WIB

murojaah surat Yāsīn secara bersama-sama dan tentunya tetap dibimbing oleh guru.

Meskipun kegiatan muroja'ah dan hafalan telah dilaksanakan secara rutin, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga dan menguatkan hafalan juz 'amma secara optimal. Hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan hafalan siswa yang berbeda-beda sehingga guru perlu menggunakan strategi yang tepat agar kegiatan hafalan dapat berjalan efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan hafalan tidak hanya dipengaruhi oleh adanya program hafalan, tetapi juga dipengaruhi bagaimana strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, memotivasi siswa maupun mengevaluasi selama proses muroja'ah dan menghafal berlangsung.

Strategi yang digunakan guru menjadi penting karena tidak semua siswa mampu menghafal dengan cara yang sama. Ada siswa yang cepat menghafal, namun ada pula siswa yang mudah lupa, kurang fokus, atau kurang konsisten dalam melakukan muroja'ah. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan kemampuan hafalan siswa guna membuat hafalan tersebut dapat lebih kuat dan terjaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti kemudian terdorong untuk mengetahui lebih dalam bagaimana strategi yang digunakan oleh guru guna menguatkan hafalan siswa di sekolah, sehingga dengan demikian judul penelitian yang diangkat menjadi penelitian ini adalah **“STRATEGI GURU**

DALAM MENGUATKAN HAFALAN JUZ ‘AMMA SISWA DI MIS AL-HUNafa PALANGKA RAYA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menguatkan hafalan juz ‘amma siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menguatkan hafalan juz ‘amma siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam penguatan hafalan juz ‘amma siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya. Penguatan hafalan yang dimaksud dibatasi pada hafalan surah-surah yang menjadi target program sekolah, yaitu mulai dari Surah Al-Fātihah sampai dengan Surah Adh-Dhuha. Adapun aspek yang diteliti meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan hafalan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan hafalan tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menguatkan hafalan juz ‘amma siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menguatkan hafalan juz ‘amma siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang kelak akan meneliti tentang strategi guru dalam menguatkan hafalan juz ‘amma siswa dan dapat memberikan manfaat bagi pihak institusi. Peneliti merincikan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menunjang ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan literatur maupun referensi dalam melakukan penelitian yang mengkaji tema serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memperkuat hafalan Juz ‘Amma melalui strategi yang diterapkan guru, sehingga hafalan lebih terjaga, lancar, dan tidak mudah lupa.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang strategi yang efektif dalam membimbing hafalan siswa, sehingga guru dapat mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih variatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan semangat baru bagi sekolah untuk mengembangkan program-program yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menghafal siswa serta menstimulus guru dalam menciptakan strategi baru dalam proses peningkatan kemampuan menghafal pada siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam mengkaji strategi guru secara kualitatif, sekaligus memperkaya wawasan peneliti tentang praktik pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian penjelasan mengenai suatu variabel tertentu agar dapat memperjelas maknanya dengan maksud untuk menghindari kesalahan-kesalahan penafsiran atau pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi. Sesuai dengan judul penelitian adalah “Strategi Guru Dalam Memperkuat Hafalan Juz ‘Amma Siswa di MIS Al-Hunafa Palangka Raya”

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah pendekatan, rencana atau langkah-langkah yang ditetapkan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya mencakup seperti pemilihan metode, teknik dan cara guru dalam mengajar siswa agar efektif dan terarah. Dalam konteks penelitian ini

strategi yang dimaksud adalah bagaimana guru memilih serta menerapkan metode yang tepat guna memperkuat hafalan juz ‘amma siswa.

2. Hafalan Juz ‘Amma

Hafalan juz ‘amma adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengingat dan melafalkan surat-surat pendek yang terdapat pada Juz ke-30 di dalam Al-Qur’an. Hafalan ini biasanya dimulai dari surat An-Naba hingga surat An-Nās, sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Layyin Adzqia Anwar (2018) dengan judul “Strategi Guru Dalam Memotivasi Hafalan Juz ‘Amma Siswa SDI Zumrotus Salamah Tulungagung”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta hambatan strategi guru dalam memotivasi hafalan Juz ‘Amma siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi berupa pembiasaan hafalan pagi sebelum pelajaran dimulai, pemberian motivasi secara berkelanjutan, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Strategi ini terbukti meningkatkan minat belajar siswa, membuat proses hafalan lebih

menyenangkan, serta menumbuhkan semangat siswa untuk menghafal Juz ‘Ammah. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan hafalan Juz ‘Ammah di tingkat sekolah dasar.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ainur Rohmah (2021) dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Metode Hafalan Juz ‘Ammah/Surat Pendek Peserta Didik Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan metode hafalan Juz ‘Ammah, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta menjelaskan dampak dari strategi tersebut terhadap siswa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembacaan ayat berulang, setoran hafalan, serta pemberian motivasi sebagai strategi utama. Strategi ini terbukti meningkatkan kemampuan hafalan siswa, membuat mereka lebih teratur dalam mengulang hafalan, dan memperbaiki bacaan Al-Qur’an. Penelitian ini menekankan pentingnya metode yang variatif dan motivasi guru dalam mendukung keberhasilan hafalan di tingkat MTs.¹³

¹² Layyin Adzqia Anwar, *Strategi Guru Dalam Memotivasi Hafalan Juz ‘Ammah Siswa SDI Zumrotus Salamah Tulungagung* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

¹³ Rizki Ainur Rohmah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Metode Hafalan Juz ‘Ammah/Surat Pendek Peserta Didik Di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widatul Afifah (2020) dengan judul “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Siswa Di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana guru tahfidz merencanakan strategi pembelajaran hafalan, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa, menemukan solusi yang tepat, serta mengevaluasi hasil hafalan Juz ‘Amma. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tahfidz memiliki peran sentral dalam menjaga kualitas hafalan siswa. Guru tidak hanya membimbing hafalan, tetapi juga memperbaiki bacaan tajwid, memberikan motivasi, serta melakukan evaluasi rutin. Penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru tahfidz sangat menentukan keberhasilan hafalan siswa di tingkat SMP.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, dan Usman Faqih (2023) dengan judul “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru

¹⁴ Widatul Afifah, *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Siswa Di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2020)

tahfidz menggunakan metode Mutqin sebagai strategi utama dalam menghafal, yang mencakup empat inti proses: membaca berulang, menghafal, setoran hafalan, dan muraja'ah. Selain itu, guru juga menjaga hafalan siswa melalui program muraja'ah, tasmi', serta penetapan target hafalan satu juz dalam satu tahun. Hambatan yang ditemukan antara lain kemampuan membaca siswa yang belum lancar, perbedaan kecerdasan, serta faktor motivasi. Penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru tahfidz sangat menentukan keberhasilan hafalan siswa, karena tanpa strategi yang tepat siswa akan kesulitan, mudah lupa, dan kehilangan motivasi.¹⁵

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Guru dalam Memotivasi Hafalan Juz 'Amma Siswa SDI Zumrotus Salamah Tulungagung	a) Jenis penelitian kualitatif b) meneliti tentang strategi guru dalam hafalan juz 'amma	a) Lokasi penelitian b) Fokus penelitian pada motivasi hafalan, bukan pada strategi penguatan hafalan
2.	Strategi Guru dalam Meningkatkan Metode Hafalan Juz 'Amma Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung	a) Jenis penelitian kualitatif b) Meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma	a) Lokasi penelitian di tingkat MTS, bukan SD/MI b) Penelitian fokus pada metode hafalan surat pendek.
3.	Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan	a) Jenis penelitian kualitatif	a) Lokasi penelitian dilakukan di SMP

¹⁵ Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, dan Usman Faqih, *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu*, Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, Vol. 1, No. 1 (2023), h. 31–38

	Hafalan Juz 'Amma Peserta Didik Kelas VIII di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung	b) Meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma	b) Fokus penelitian dikhususkan pada guru tahfidz
4.	Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu	a) Jenis penelitian kualitatif b) Meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma	a) Lokasi penelitian di SMP IT b) Fokus penelitian pada metode Mutqin dan program tasmi' di sekola tersebut

H. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II akan berisi Landasan Teori yang memuat tinjauan teoritis yang berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. Bab III akan berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek, Subjek dan Informan, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data.